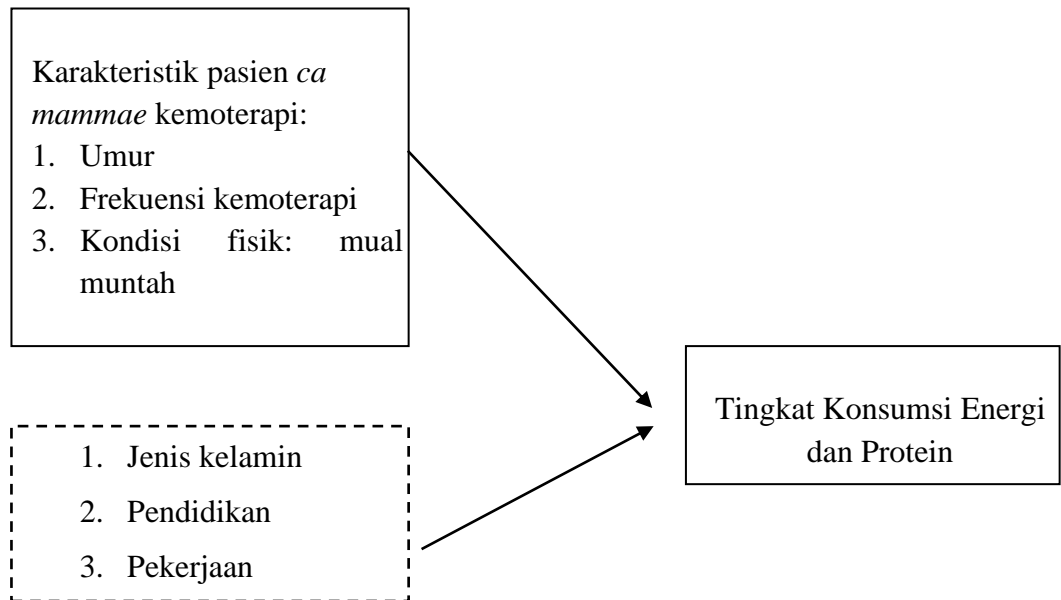


BAB III KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep



Gambar 1 Kerangka Konsep Penelitian

Keterangan:

= Variabel dianalisis

= Variabel tidak dianalisis

Uraian kerangka konsep

Umur merupakan faktor risiko yang memicu terjadinya *Ca. Mammae* dan memicu tingkat ketahanan tubuh untuk melawan beberapa jenis kanker sehingga akan mempengaruhi asupan energi dan protein yang akan dimakan. Frekuensi kemoterapi juga akan mempengaruhi pasien untuk memenuhi asupan energi dan protein selama menjalani perawatan di rumah sakit, selain itu rasa mual muntah ketika kemoterapi akan mempengaruhi asupan energi dari pasien yang menjalani

kemoterapi. Kemoterapi adalah salah satu terapi yang diterapkan kepada pasien kanker, namun dapat berefek pada rusaknya sel-sel yang sehat, khususnya sel yang mudah membelah seperti sel lapisan saluran vena, sel sumsum tulang, serta reproduksi dan sel folikel rambut. Biasanya kemoterapi menimbulkan efek dalam kurun waktu 24 jam sesudahnya dengan tanda-tanda seperti mual muntah yang hebat akibat dari zat anti tumor yang berpengaruh terhadap hipotalamus dan kemoreseptor otak yang berefek pada menurunnya tingkat konsumsi pasien kanker.

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel

- a. Variabel bebas pada penelitian ini yaitu karakteristik pasien *Ca. Mammae* dengan kemoterapi yaitu umur, frekuensi kemoterapi, kondisi fisik mual muntah.
- b. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah tingkat konsumsi energi dan protein.

2. Definisi operasional

Tabel 2.
Defenisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi operasional	Cara pengukuran	Skala
Umur	Pasien yang melakukan kemoterapi <i>Ca. Mammae</i> umur 34-52 tahun diberi kode 1 53-72 tahun diberi kode 2	Menggunakan kuesioner dan wawancara	ordinal
Frekuensi kemoterapi	Pasien yang menderita <i>Ca. Mammae</i> yang menjalani kemoterapi Frek 1-2 x diberi kode 1 Frek > 2x diberi kode 2	Wawancara dan dengan alat ukur kuesioner dan data dari rekam medis	ordinal
Kondisi fisik mual muntah	Kondisi mual muntah yang dialami pasien saat kemoterapi Pasien yang mengalami mual muntah diberi kode 1 Pasien yang tidak mengalami mual muntah diberi kode 2	Observasi dengan menggunakan kuesioner dan wawancara	ordinal
Tingkat konsumsi Energi dan protein	Jumlah rata-rata energi dan protein dari konsumsi bahan makanan dalam sehari diukur menggunakan <i>food weighing</i> . Asupan energi dan protein dikategorikan: a. Kurang jika < 80% b. Baik jika berada 80%-100% c. Lebih jika >110%	Observasi dengan menggunakan <i>food weighing</i>	ordinal

C. Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah ada hubungan karakteristik pasien *Ca Mammae* kemoterapi dengan tingkat konsumsi energi dan protein RSUP Prof. dr. I G.N.G. Ngoerah Denpasar.